



Available online at :

<http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JAR>

Jurnal Abdimas Rajawali



Formulasi Lilin *Aromatherapy* dengan Essense Daun Kemangi Menggunakan Metode Sederhana

Erika Cantika*, Futihati Imani, Rianti Widi Ramdaniah, Aliyyah Muslimah, Shitie Fatimah, Tina Marlina, Gina Anisa

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Kesehatan Rajawali
Jalan Rajawali Barat No. 73, Bandung, Jawa Barat

e-mail: cantika10@gmail.com

Abstrak

Depresi merupakan penyakit umum di dunia, lebih dari 264 juta orang di dunia mengalaminya. Depresi ditandai dengan kesedihan, kehilangan minat terhadap banyak hal, perasaan bersalah, kurang percaya diri, gangguan tidur, nafsu makan, dan konsentrasi yang buruk. Depresi yang berlangsung yang berlangsung dalam waktu yang lama dapat mengganggu kemampuan individu untuk berfungsi di tempat kerja, sekolah, dan menjalani kehidupan sehari – hari. Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk genetika, faktor biologis, lingkungan dan pengalaman hidup. Aromaterapi adalah cara memanfaatkan minyak alami yang diekstraksi dari tumbuhan dengan tujuan meningkatkan kesehatan secara fisik maupun psikis. Minyak yang digunakan adalah minyak esensial yang terbuat dari berbagai tanaman obat, bunga, herbal, akar, buah, dan pepohonan yang tumbuh di seluruh dunia. Manfaat dari produk aromaterapi bagi kesehatan manusia diantaranya adalah untuk merelaksasikan tubuh, menyegarkan pikiran, untuk memperbaiki mood, dan sebagai placebo dalam penyembuhan penyakit yang memberikan efek fisiologi kemangi memberikan banyak manfaat untuk kesehatan. Kandungan utama pada daun kemangi juga memiliki banyak antara lain saponin, flavonoid, tanin dan minyak atsiri. Kandungan paling utama pada kemangi yaitu minyak atsiri. Daun kemangi juga dapat meningkatkan aktivitas antioksidan, dan mengubah ekspresi gen.

Kata kunci— *Lilin Aromatherapy, Essense, Daun Kemangi, Ocimum basilicum, Ociscent Scented Candle*

Abstract

Depression is a common illness worldwide, with more than 264 million people experiencing it. Depression is characterized by sadness, loss of interest in many things, feelings of guilt, lack of confidence, sleep disturbances, changes in appetite, and poor concentration. Prolonged depression can interfere with an individual's ability to function in the workplace, school, and daily life. Mental disorders can be caused by various factors, including genetics, biological factors, environment, and life experiences. Aromatherapy is a way of using natural oils extracted from plants with the aim of improving physical and psychological health. The oils used are essential oils made from various medicinal plants, flowers, herbs, roots, fruits, and trees that grow worldwide. The benefits of aromatherapy products for human health include relaxing the body, refreshing the mind, improving mood, and serving as a placebo in the healing

of diseases that have physiological effects. Basil, extracted from the basil plant, provides many health benefits due to its main components, including saponins, flavonoids, tannins, and essential oils. The primary component in basil is essential oil. Basil leaves can also enhance antioxidant activity and alter gene expression.

Keywords— *Aromatherapy Candles, Essence, Basil Leaves, Ocimum basilicum, Ociscent Scented Candle.Candle*

1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (2015) Depresi merupakan penyakit umum di dunia, lebih dari 264 juta orang di dunia mengalaminya. Depresi ditandai dengan kesedihan, kehilangan minat terhadap banyak hal, perasaan bersalah, kurang percaya diri, gangguan tidur, nafsu makan, dan konsentrasi yang buruk. Depresi yang berlangsung yang berlangsung dalam waktu yang lama dapat mengganggu kemampuan individu untuk berfungsi di tempat kerja, sekolah, dan menjalani kehidupan sehari – hari. Dampak dari depresi yang paling parah yaitu dapat menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri. Hampir 800 ribu orang meninggal karena bunuh diri disetiap tahunnya. Bunuh diri adalah penyebab kematian dengan urutan kedua pada usia 15-29 tahun. Dari data World Health Organization (2015) jumlah populasi global dengan depresi diperkirakan 4,4% dari jumlah penduduk di dunia. Total orang yang mengalami depresi di dunia adalah 323 juta. Wilayah Asia Tenggara menduduki peringkat pertama sekitar 85,67 juta penduduk yang mengalami depresi. Prevalensi seorang mengalami depresi cenderung meningkat pada usia 55 – 74 tahun yaitu diatas 7,5%, dari data tersebut wanita lebih banyak yang mengalami depresi daripada pria. Remaja merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi yang mengalami masalah gangguan kesehatan mental atau kesehatan jiwa. Pertumbuhan kedua terjadi pada remaja yaitu pertumbuhan dari anak-anak menuju proses kematangan manusia yaitu dewasa. Pada usia remaja terdapat perubahan pada fisik, biologis, dan psikologis (Rahmy et al., 2021). Gejala-gejala dari depresi pada remaja sering ditandai dengan perasaan mudah tersinggung, tertekan, takut, tidak bersemangat, sedih, konflik dengan teman, dan konflik dengan keluarga (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018). Dilakukan pencegahan menggunakan bahan alam, salah satunya dengan pemanfaatan aromaterapi dari tumbuhan. Mengingat bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman tanaman yang didalamnya berpotensi sebagai tanaman obat. Salah satunya adalah tanaman kemangi (*Ocimum basilicum*) yang mengandung komponen aromaterapi yang dapat menekan stress melalui efek fisik dan psikisnya sehingga menimbulkan perasaan tenang dan nyaman. Komponen aromaterapi kemangi ini ialah minyak atsiri yakni adanya kandungan geraniol 21,23% dan Sitral 43,45% [6, 7], serta komponen lain seperti: (-)-linalool, (-)-camphor, α - huulene, eucaliptol, eugenol, (-)-bornyl acetate, methyl chavicol, (-)-trans-caryophyllene, alpha-trans- bergamotene, dan cadinol.

Aromaterapi adalah cara memanfaatkan minyak alami yan diestrak dari tumbuhan dengan tujuan meningkatkan kesehatan secara fisik maupun psikis. Minyak yang digunakan adalah minyak esensial yang terbuat dari berbagai tanaman obat, bunga, herbal, akar, buah, dan pepohonan yang tumbuh di seluruh dunia. Menurut sejumlah penelitian, beberapa jenis minyak esensial sudah terbukti memiliki efek positif untuk meningkatkan kondisi fisik dan emosional seseorang.. Minyak esensial dapat dimanfaatkan untuk aromaterapi dalam berbagai macam cara. Antara lain adalah sebagai berikut : (1) Menghirup minyak melalui hidung secara langsung lewat pakaian atau dari botol, (2) Melakukan terapi pijat dengan menggunakan minyak esensial, (3) Berendam pada air yang dicampur dengan minyak esensial, dan (4) Mengoleskan minyak esensial secara langsung pada kulit.

Manfaat dari produk aromaterapi bagi kesehatan manusia diantaranya adalah untuk merelaksasikan tubuh, menyegarkan pikiran, untuk memperbaiki *mood*, dan sebagai *placebo* dalam penyembuhan penyakit yang memberikan efek fisiologi. Selain itu, menurut penelitian minyak atsiri yang terdapat dalam produk aromaterapi memiliki manfaat sebagai antioksidan, untuk meredakan inflamasi, dan sebagai analgesic. Salah satu contoh tanaman yang kami gunakan adalah daun kemangi.

Kemangi merupakan tanaman yang tumbuh liar yang dapat ditemukan ditepi jalan dan kebun. Kemangi juga merupakan tanaman berwarna hijau dengan aroma yang khas. Karena aromanya, tanaman ini kerap digunakan sebagai bumbu makanan. Selain itu daun kemangi juga dapat memberikan banyak manfaat untuk kesehatan. Kandungan utama pada daun kemangi juga memiliki banyak antara lain saponin, flavonoid, tanin dan minyak atsiri. Kandungan paling utama pada kemangi yaitu minyak atsiri. Daun kemangi juga dapat meningkatkan aktivitas antioksidan, dan mengubah ekspresi gen.

2. METODE

2.1 Tahapan pembuatan lilin aromatherapy

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti tanaman herbal, *leaflet*, kemasan, *sticker* dan *flyer* mengenai isi dari kegiatan penyuluhan.

2.2 Tahapan Kedua

Pra-analitik dilakukan dengan: 1) menyiapkan alat dan bahan; 2) memastikan bahan dalam kondisi baik; 3) memastikan bahan yang dipakai sesuai dengan jenis yang akan dipakai; dan 4) memastikan formula yang akan dibuat.

Analitik dilakukan dengan 1) memanaskan air dalam panci, tunggu sampai mendidih; 2) letakan panci kedua kedalam panci pertama yang berisi air mendidih; 3) masukan Soy wax atau potongan lilin kedalam panic yang kedua; 4) aduk hingga menjadi cair, gunakan batang pengaduk; 5) selanjutnya setelah mencair, tambahkan ekstrak daun kemangi atau ekstrak daun the; 6) aduk hingga tercampur rata; 7) masukkan ke dalam pot lilin yang sudah diberi sumbu; dan 8) diamkan hingga mengeras.



Gambar 1. Proses Pembuatan Lilin

Pasca Analitik dilakukan dengan menguji ketahanan sumbu lilin dan menguji daya sebar aroma lilin dengan berbagai formula kandungan essence kemangi.



Gambar 2. Hasil Produk

2.3 Target pelaksanaan

Target yang mengikuti kegiatan penyuluhan proses pembuatan dan pemanfaatan lilin aroma terapi kepada siswa SMK Kesehatan Bhakti Kencana.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Stres diartikan sebagai ketegangan, tekanan, tekanan batin, tegangan dan konflik (Chaplin, 2006). Stres juga merujuk pada perubahan, baik positif maupun negatif, dalam lingkungan suatu organisme, yang mendapat tanggapan dari organisme itu (Peace, dkk, 2012). Stress adalah reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau suatu perubahan. Stress juga dapat terjadi karena situasi atau pikiran yang membuat seseorang merasa putus asa, gugup, marah, atau bersemangat. Situasi ini memicu respon tubuh secara fisik ataupun mental. Dari produk yang telah kami lakukan yaitu lilin aromaterapi dengan menggunakan ekstrak kemangi dan ekstrak daun teh memiliki kekurangan dan kelebihan.

Kelebihannya yaitu mudah di buat oleh masyarakat dan bahan yang digunakan mudah didapat, bahan yang digunakan salah satunya yaitu daun kemangi memiliki manfaat sebagai anti stress karena memiliki senyawa flavinoid yaitu zat adaptogen yang mampu membantu tubuh untuk mengendalikan stress dan keseimbangan mental. Adapun kekurangannya yaitu aroma yang dihasilkan oleh lilin tidak tahan lama. Manfaat lilin aromaterapi yang paling terkenal dikalangan banyak orang yaitu dapat membantu mengurangi stress.

4. KESIMPULAN

1. Daun kemangi (*Ocimum sanctum* L) berkhasiat dalam menurunkan stress karena memiliki kandungan senyawa flavonoid yang berperan sebagai anti stress yaitu zat adaptogen, zat yang mampu membantu tubuh untuk mengendalikan stress dan keseimbangan mental.
2. Indonesia terkenal dengan bahan rempah-rempah yang melimpah salah satunya daun kemangi karena selain tanaman khas Indonesia juga mudah ditemukan dilingkungan masyarakat yang dikenal sebagai lalapan . Melihat banyaknya kandungan yang dimiliki

oleh daun kemangi dengan manfaat yang baik untuk Kesehatan, maka perlu inovasi dalam pengolahan daun kemangi dengan menggunakan teknologi yang tepat agar mudah untuk dilakukan oleh masyarakat.

5. SARAN

Saran untuk Pengabdian Masyarakat selanjutnya dalam pembuatan lilin aromatherapy yaitu menggunakan ekstrak Kemangi yang telah dibuat aroma yang dihasilkan sudah wangi tetapi tidak tahan lama

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apandi, M. 1984. Teknologi Buah Dan Sayur. Bandung : Alumni.
- [2] Govind P, Madhuri S. Pharmacological activities of *ocimum santum* (tulsi). *Int J Pharma Sci Rev Res*. 2010; 5(1): 61-2.
- [3] Martiningsih N W, Suryanti I A P. Skrining fitokimia dan aktivitas antijamur minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum sp*) . Seminar Nasional Riset Inovatif. 2017; 631-2.
- [4] Pandey A K, Singh P, Tripathi N N. Chemistry and bioactivities of essential oils of some *ocimum* species: an overview. *Asian Pac J trop Biomed*. 2014; 4(9): 683.
- [5] Yosephine A D, Wulanjati M P, Saifullah T N, Astusi P. Formulasi mouthwash minyak astrisi daun kemangi (*Ocimum basilicum l*) serta uji antibakteri dan antibiofilm terhadap bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro*. *Farmaka*. 2013; 18 (2); 96.
- [6] Larasati D A, Apriliana E. Efek potensial daun kemangi (*Ocimum basilicum l*) sebagai pemanfaatan handsanitizer . *J Major*. 2016; 5(5): 124-6.
- [7] Saputri FC, Zahara R. Uji aktivitas antiinflamasi minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum l*) pada tikus putih jantan yang diinduksi karegenan. *J Pharmac Sci Res*. 2016; 3(3): 108.